

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak sekali bermunculan barang-barang elektronik yang dapat menyajikan hiburan bagi masyarakat. Adanya televisi, *handphone*, komputer dan barang-barang elektronik lainnya menjadi hiburan yang menarik bagi masyarakat, tidak terkecuali anak-anak. Anak-anak lebih suka menonton televisi daripada membaca buku mereka. Jangankan membaca buku, melihatnya saja enggan. Untuk mengisi waktu luangnya mereka senang dengan menonton televisi, bermain atau menghabiskan waktu dengan dunia maya. Apalagi sekarang *facebook* telah menjamur dan meracuni pikiran mereka.

Setiap anak mempunyai *handphone* yang tidak digunakan untuk hal positif justru merusak dunia pendidikan. Jika hal ini terus dibiarkan maka tujuan dari pendidikan nasional Indonesia tidak akan tercapai. Membaca merupakan hal yang paling diperlukan jika seseorang ingin mengetahui apa yang sedang terjadi saat ini. Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah itu, pemerintah membangun perpustakaan yang menyediakan banyak buku yang dapat dibaca oleh siswa. Namun hal tersebut tidak membantu banyak bahkan peran perpustakaan cenderung mati. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan alternatif solusi yang dapat mengatasi masalah minat baca ini secara efektif dan efisien.

Karakter hendaknya diterapkan sedini mungkin untuk mendapatkan hasil pribadi yang baik. Terdapat 18 aspek karakter yang sangat terperinci yang menjadi karakter bangsa. Salah satu aspek karakter dari 18 karakter tersebut adalah aspek gemar membaca. Aspek gemar membaca tidak harus dimiliki oleh orang yang pintar, melainkan harus dimiliki setiap orang. Membaca bisa dilakukan dimana saja, bisa dilingkungan sekolah seperti di perpustakaan, kelas, taman sekolah. Dilingkungan rumah, saat ada waktu luang untuk dimanfaatkan membaca. Membaca tidak harus buku mata pelajaran, melainkan koran, majalah, komik, dan lain-lain. Aktifitas membaca akan memberikan manfaat yang berguna bagi seseorang yang memiliki gemar membaca yang tinggi. Buku adalah tempat atau gudangnya ilmu yang mudah dicari dan di dapat oleh setiap orang yang ingin menambah wawasan yang lebih banyak lagi.

Perlu adanya penanaman karakter gemar membaca pada anak sejak dini mungkin. Erat kaitan dan hubungan antara penanaman karakter dengan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting, karena berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Karakter yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya tidak lepas dari proses pembelajaran dan pembentukan dari diri manusia itu sendiri. Penanaman karakter bisa didapat dalam lingkungan keluarga, sekolah, baik dalam lingkungan masyarakat maupun kelompok. Orang tua mempunyai peran penting dalam membentuk karakter anaknya dalam lingkungan keluarga. Seorang guru harus bisa memberikan contoh atau sikap yang baik yang bisa dijadikan bahan

pendidikan bagi seorang siswa. Karakter seseorang di lingkungan kelompok akan sangat mudah terpengaruh dengan orang yang ada di sekitarnya.

Sesuai dengan detiknews.com telah memberikan kabar atau pemberitaan bahwa anak yang bernama Faith Jackson, 9 tahun, dari *Knutsfordm Cheshire*, Inggris hingga kini telah memiliki hobi membaca 364 buku dalam tujuh bulan, yang berarti dua buku sehari. Tidak seperti anak-anak lain yang menghabiskan waktu dengan televisi dan games, Faith lebih suka menikmati lembaran buku untuk mengisi waktu luang. Karena buku itu sama menariknya seperti menonton televisi atau main game. Karena kegemarannya membaca buku itulah Faith mendapat penghargaan dari penulis buku "*How to Train Your Dragon*", Cressida Cowell. Kesenjangan dalam penanaman karakter gemar membaca pada sekolah anak jalanan. Ada sekolah yang mudah menanamkan karakter gemar membaca melalui adanya perpustakaan. Namun ada juga sekolah yang sulit untuk menanamkan karakter gemar membaca melalui perpustakaan. Untuk menanamkan karakter tersebut, pada awalnya harus ada kesadaran dari diri siswa dan selanjutnya diharapkan memahami dan mengimplementasikan penanaman karakter gemar membaca.

Keterkaitan hubungan tersebut antara lain tertuang didalam visi, misi, dan tujuan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani (Buku Pedoman FKIP, 2013:138).

Selaras dengan visi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut jelas terlihat bahwa pendidikan atau pun penanaman karakter sangat diutamakan dalam pembentukan identitas setiap orang. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan pendidikan ataupun penanaman karakter dengan Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu membentuk generasi muda yang berkarakter untuk membangun bangsa dan bernegara.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo sebagai tempat penelitian. Karena keberadaannya yang telah menjadi bagian dari instansi pemerintahan yang dinaungi oleh Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian “Penanaman karakter gemar membaca”. Oleh karena itu dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian terhadap penanaman karakter gemar membaca dengan studi kasus pada Perpustakaan Anak Jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan Anak Jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo?
2. Apakah kendala penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo?
3. Bagaimana solusi untuk kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.
2. Mendeskripsikan kendala penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.
3. Mendeskripsikan solusi untuk kendala yang dihadapi dalam penanaman karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo.

#### **D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi perpustakaan anak jalanan mengenai penanaman karakter gemar membaca di BNK Sukoharjo.
  - b. Menambah pengetahuan dan wawasan penanaman karakter gemar membaca di BNK Sukoharjo.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau kegunaan praktis
  - a. Menyebarluaskan informasi dan masukan mengenai penerapan karakter gemar membaca pada perpustakaan anak jalanan di BNK Sukoharjo.
  - b. Memberi sumbangan pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa maupun masyarakat mengenai pentingnya penanaman karakter gemar membaca.

#### **E. Daftar Istilah**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, peneliti perlu mencantumkan daftar istilah dari skripsi ini. Adapun daftar istilah skripsi ini sebagaimana uraian berikut.

1. Menurut Tim penyusun kamus pembinaan dan pengembangan bahasa (1991:1002), penanaman adalah “proses, cara, perbuatan menanamkan”.

2. Menurut Gunawan (2012:3), karakter adalah “keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain”. Pengertian karakter, watak dan kepribadian memang sering tertukar-tukar dalam penggunaannya.
3. Menurut Rahim (2007:2), membaca pada hakikatnya adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif”.
4. “Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya” (Wibowo, 2013:16).